

PERAN KELEKATAN ORANG TUA TERHADAP *HOMESICKNESS* PADA SANTRI BARU DI MTS “UNGGULAN” NURUL ISLAM JEMBER

Astry Mahirani Khanza Fagi¹, Danan Satriyo Wibowo², Maulana Arif

Muhibbin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

astryyy25@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Homesickness merupakan fenomena umum yang dialami santri baru ketika harus beradaptasi dengan kehidupan berasrama di pesantren. Kondisi ini sering ditandai dengan perasaan rindu rumah, kesulitan menjalin relasi sosial, serta gangguan konsentrasi belajar. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam *homesickness* adalah kelekatan dengan orang tua, yaitu hubungan emosional yang terbentuk antara anak dan orang tua, yang ditandai dengan rasa percaya, komunikasi yang hangat, serta perasaan aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peran kelekatan orang tua terhadap *homesickness* pada santri baru di MTs “UNGGULAN” Nurul Islam Jember. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan dua variabel, yakni kelekatan orang tua sebagai variabel independen dan *homesickness* sebagai variabel dependen. Populasi penelitian mencakup seluruh santri baru MTs, dengan jumlah sampel 152 orang yang ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala kelekatan orang tua yang disusun oleh Hawa Raoushotul (2023) berdasarkan teori Thurber & Walton, skala *homesickness* yang disusun oleh Hayatul Nufus (2023) dengan mengacu pada teori Armsden & Greenberg dan telah dimodifikasi. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kelekatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap *homesickness* ($p = 0,146$; $p > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti kemampuan adaptasi sosial dan dukungan lingkungan pesantren, lebih dominan dalam memengaruhi tingkat *homesickness* santri baru.

Kata Kunci: *Homesickness*, Kelekatan Orang Tua, Santri, Pondok Pesantren

¹Peneliti

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

**THE ROLE OF PARENTAL ATTACHMENT ON HOMESICKNESS AMONG
NEW STUDENTS AT MTS “UNGGULAN” NURUL ISLAM JEMBER**

Astry Mahirani Khanza Fagi¹, Danan Satriyo Wibowo², Maulana Arif

Muhibbin³

^{1,2,3}University of Muhammadiyah Jember

astryyy25@gmail.com

Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Homesickness is a common phenomenon experienced by new students when adapting to boarding school life in pesantren. This condition is often characterized by feelings of longing for home, difficulties in building social relationships, and impaired concentration in learning. One factor assumed to play a role in homesickness is parental attachment, namely the emotional bond formed between children and parents, which is characterized by trust, warm communication, and a sense of security. The purpose of this study was to examine whether parental attachment has a role in homesickness among new students at MTs “Unggulan” Nurul Islam Jember. This research employed a quantitative correlational method with two variables: parental attachment as the independent variable and homesickness as the dependent variable. The study population consisted of all new MTs students, with a sample of 152 participants determined through proportional random sampling. Data were collected using the parental attachment scale developed by Hawa Raoushotul (2023) based on the theory of Thurber & Walton, and the homesickness scale developed by Hayatul Nufus (2023) referring to the theory of Armsden & Greenberg, both of which were modified. The results of simple linear regression analysis indicated that parental attachment did not have a significant effect on homesickness ($p = 0.146$; $p > 0.05$). These findings suggest that other factors, such as social adaptation skills and support from the pesantren environment, play a more dominant role in influencing the level of homesickness among new students.

Keyword: Homesickness, Parent attachment, Islamic Students, Boarding School

¹Researcher

²First Supervisor

³Second Supervisor